

PENGARUH NILAI PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP *RETURN* SAHAM DENGAN LAVERAGE SEBAGAI VARIABEL KONTROL PADA INDUSTRI PERHOTELAN DI BURSA EFEK INDONESIA

The Effect of Company Value and Profitability on Stock Returns With Leverage as a Control Variable in the Hospitality Industry on the Indonesian Stock Exchange

Juningsi Ferderika Belandina Taopan^{1,a)}, Christien C. Foenay^{2,b)}, Yuri Sandra Faah^{3,c)}, Petrus E. de Rozari^{4,d)}

^{1,2,3,4)}Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Nusa Cendana Kupang, Indonesia

Koresponden: ^{a)} ningsytaopan@gmail.com, ^{b)} christienfoenay@staf.undana.ac.id, ^{c)} yuri.faah@staf.undana.ac.id, ^{d)} petrus.rozari@staf.undana.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Nilai Perusahaan dan Profitabilitas terhadap *Return* Saham dengan Leverage sebagai variabel control pada industri perhotelan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode asosiatif. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dan diperoleh sampel sebanyak 8 perusahaan Perhotelan. Hasil uji regresi data panel menunjukkan secara parsial nilai perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap return saham. Namun, profitabilitas tidak berpengaruh terhadap return saham. Secara simultan Nilai Perusahaan dan Profitabilitas berpengaruh terhadap return saham. Hasil uji *adjusted R-squared* menunjukkan bahwa seluruh variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 16,86%.

Kata Kunci : Nilai Perusahaan, Profitabilitas, *Return* Saham

PENDAHULUAN

Pasar modal Indonesia mengalami perkembangan yang sangat pesat dari periode ke periode, hal tersebut terbukti dengan meningkatnya jumlah saham yang ditransaksikan dan kian tingginya volume perdagangan saham. Pasar modal memiliki peran penting, karena pasar modal dapat menghubungkan pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang mempunyai kelebihan dana dan memanfaatkan dana tersebut untuk membiayai kegiatan operasionalnya (Prabowo, 2020). Para investor di pasar modal memerlukan tolak ukur dalam berinvestasi di pasar modal hal ini karena pasar modal merupakan satu bentuk investasi yang berisiko tinggi sekaligus menawarkan *gain* (tingkat keuntungan) yang tinggi. Tolak ukur yang sering dijadikan acuan investasi adalah return saham yaitu tingkat kembalian atau keuntungan saham yang dikaitkan dengan catatan harga historis pada periode sebelumnya. Suatu ukuran yang dilihat oleh investor yang akan melakukan investasi pada suatu perusahaan yaitu dengan return saham. Untuk memprediksi return saham banyak faktor yang dapat digunakan sebagai parameter dari berbagai macam faktor tersebut antara lain adalah informasi keuangan perusahaan dan informasi pasar atau saham (Adelin, 2013). Informasi keuangan dan informasi

pasar atau saham yang dapat digunakan untuk memprediksi return saham diantaranya nilai perusahaan dan profabilitas.

Nilai perusahaan memberikan petunjuk untuk manajemen tentang pandangan investor pada prospek dan resiko perusahaan di masa mendatang (Brigham, 2013). Agar investor jangan sampai memilih pada suatu perusahaan kurang baik atau salah dalam mengambil keputusan untuk menanamkan modalnya pada suatu perusahaan, maka haruslah paham bagaimana nilai dari perusahaan yang diinginkan masyarakat sekarang dengan melihat historis dan prospek manajemen perusahaan. Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu (Kasmir, 2019). Profitabilitas juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan dengan ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.

Faktor fundamental yang dapat juga berpengaruh terhadap *return* saham yaitu Leverage yang mana struktur modal perusahaan dapat mempengaruhi potensi keuntungan (atau kerugian) yang diterima oleh pemegang saham. Leverage yang merupakan penggunaan aset dan sumber dana yang memiliki beban (biaya) tetap dengan maksud untuk meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham (Pranaditya et al, 2021). *Return* saham merupakan hasil yang diperoleh oleh investasi saham (Jugiyanto, 2017). Dalam teori pasar modal, tingkat pengembalian yang diterima oleh investor dari saham yang diperdagangkan dipasar modal (saham perusahaan *go public*) biasa diistilahkan dengan *return*. Dalam pasar saham tidak selalu menjanjikan suatu *return* saham yang memungkinkan pemodal meraih keuntungan adalah deviden, saham bonus, dan *capital gain*.

Di awal tahun 2020 dunia mengalami penularan virus covid-19 yang terus mengjangkit masyarakat dunia, Indonesia pun tidak luput dari virus tersebut. Menteri Dalam Negeri (Mendagri) Tito Karnavian menerbitkan instruksi Menteri Dalam Negeri (Inmendagri) No 15 Tahun 2021 tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Darurat *Corona Virus Disease* 2019 mengikuti arahan dari Presiden RI Joko Widodo (Jokowi) (<https://setkab.go.id/>). Dampak dari virus ini sangat luas dan beragam. Secara ekonomi, Indonesia mengalami penurunan pertumbuhan ekonomi karena aktivitas bisnis dan produksi akibat pembatasan sosial, penutupan bisnis, serta penurunan permintaan domestik dan internasional. Banyak sektor, termasuk pariwisata, perhotelan, transportasi, dan ritel yang mengalami dampak yang cukup signifikan. Dampak Covid-19 terhadap sektor perhotelan dapat dilihat dari data BPS menyebutkan, di provinsi Bali sebagai provinsi yang menjadi barometer kunjungan pariwisata di Indonesia, tingkat hunian hotel bintang pada Januari 2020 tercatat 59,29% turun dibandingkan Desember 2019 sebanyak 62,55%. Okupansi hotel Provinsi DKI Jakarta juga mengalami penurunan dengan tercatat menjadi 51,37% pada Januari 2020 dari 61,59% pada Desember 2019.

Total aset dan laba perusahaan perhotelan mengalami fluktuasi dalam lima tahun terakhir di mulai dari tahun 2020 perusahaan mengalami penurunan laba di karenakan penjualan produk yang menurun pada masa covid 19. Ada beberapa perusahaan yang mengalami penurunan pendapatan yang signifikan yaitu PT. Anugerah Kagum Karya Utama Tbk membukukan pendapatan 8 miliar pada tahun 2020 ini sangat berbanding terbalik dengan di tahun 2019 yang membukukan pendapatan 163 miliar dan beberapa perusahaan lainnya yang menunjukkan tren yang sama. Ini dikarenakan daya beli masyarakat yang menurun akibat dari covid 19. Beberapa perusahaan menunjukkan peningkatan utang dari tahun ke tahun, seperti

PNSE yang total utangnya meningkat dari 2018 hingga 2022. Ini terjadi karena PT Pudjiadi And Sons Tbk mengalami kenaikan utang pada bank sebesar 50 miliar pada tahun 2018 menjadi 65 miliar di akhir tahun 2019 ini dikarenakan PNSE melakukan pembayaran kredit investasi refinancing. Sedangkan pada PT Pembangunan Graha Lestari Indah Tbk total utang terus meningkat dari tahun 2018 sampai 2022 ini disebabkan Liabilitas pajak tangguhan terus meningkat dan adanya penambahan utang anak perusahaan kepada pihak berelasi.

TINJAUAN PUSTAKA

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah sebuah kondisi di mana suatu perusahaan akan mendapat kepercayaan masyarakat dengan kegiatan operasional sejak perusahaan tersebut berdiri (Gunardi et al, 2022). Nilai perusahaan dapat dikatakan sebuah harga yang dijual berdasarkan kesepakatan yang dapat dibayarkan pembeli.

Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio yang mengukur efektivitas manajemen dalam keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi (Fahmi, 2013). Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan.

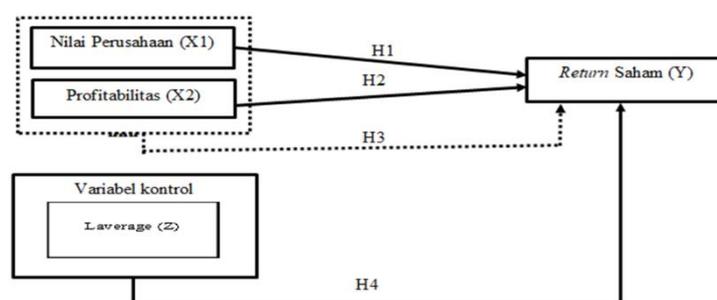
Return Saham

Return saham adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi saham yang dilakukannya (Putrilia et al, 2017). Setiap investasi jangka pendek maupun jangka panjang mempunyai tujuan untuk mendapatkan keuntungan yang disebut *return*, baik langsung maupun tidak langsung.

Variabel Kontrol (Leverage)

Leverage adalah rasio yang menggambarkan hubungan antara utang perusahaan terhadap modal, rasio ini dapat melihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh utang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal (Harahap, 2013). leverage mengacu pada strategi di mana perusahaan memanfaatkan utang untuk membiayai aset dan operasi mereka, dengan harapan bahwa keuntungan yang dihasilkan dari aset tersebut akan lebih besar daripada biaya utang yang harus dibayar.

Kerangka Berpikir



Gambar 1.

Kerangka Berpikir

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif kausal. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian berupa angka-angka dengan menggunakan statistic. Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang diperoleh dari laporan keuangan masing-masing perusahaan yang di sampaikan Bursa Efek Indonesia. Laporan keuangan yang digunakan dalam penelitian adalah laporan keuangan tahunan periode 2018-2022. Sumber data dalam penelitian ini yaitu data sekunder yang merupakan data yang didapat dari dokumen atau laporan tertulis berupa laporan kauangan neraca, laba/rugi. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi, dengan menelaah dokumen-dokumen laporan keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Data Panel

Tabel 1.
Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.130144	0.221713	0.586995	0.5609
NILAI PERUSAHAAN	0.232206	0.073408	3.163233	0.0032
PROFITABILITAS	0.012149	0.022301	0.544757	0.5893
LAVERAGE	-0.656924	0.333730	-1.968429	0.0568

Sumber Data : Hasil Ouput E-views 10, 2024

Berdasarkan hasil regresi di atas, maka dapat diperoleh suatu persamaan garis regresi sebagai berikut :

$$Y_{it} = 0.1301 + 0.2322_{it} + 0.0121_{it} - 0.6569_{it} + e_{it}$$

Persamaan di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Konstansta (β)
Dari hasil uji analisis regresi data panel terlihat bahwa konstanta sebesar 0.130. Hal ini berarti bahwa jika variabel independen sama dengan nol atau tetap, maka *Return Saham* adalah sebesar 0,1301.
2. Koefisien Regresi (β) X1 Sebesar 0.2322
Artinya jika Nilai Perusahaan ditingkatkan / dinaikan 1 satuan, dengan asumsi Profitabilitas dan Laverage diabaikan, maka *return* saham akan meningkat sebesar 0.2322 satuan.
3. Koefisien Regresi (β) X2 Sebesar 0.0121
Artinya jika Profitabiitas ditingkatkan / dinaikan 1 satuan, dengan asumsi Nilai Perusahaan dan Laverage diabaikan, maka *return* saham akan meningkat sebesar 0.0121 satuan.
4. Koefisien Regresi (β) Z Sebesar -0.6569
Artinya jika Laverage ditingkatkan / dinaikan 1 satuan, dengan asumsi Nilai Perusahaan dan Profitabilitas diabaikan, maka *return* saham menurun sebesar 0.6569.

Uji Hipotesis

1. Uji t

Berdasarkan tabel 1 di atas maka dapat diambil kesimpulan:

a. Nilai Perusahaan (PBV)

Hasil uji t yang ditunjukkan pada tabel di atas diperoleh nilai t-statistik Nilai Perusahaan sebesar 3.163 dan nilai probabilitas sebesar $0.0032 < 0.05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Nilai Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap *Return Saham*.

b. Profitabilitas (ROA)

Hasil uji t ditunjukkan pada tabel di atas diperoleh nilai t-statistik Profitabilitas sebesar 0.544 dan nilai probabilitas sebesar $0.5893 > 0.05$ yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*.

c. Lverage (DER)

Hasil uji t ditunjukkan pada tabel di atas diperoleh nilai t-statistik Lverage sebesar -1.968429 dan nilai probabilitas sebesar $0.0568 > 0.05$ yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa Lverage tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*.

2. Uji F

Tabel 2
Uji F

R-squared	0.232619	Mean dependent var	0.055000
Adjusted R-squared	0.168670	S.D. dependent var	0.619392
S.E. of regression	0.564745	Akaike info criterion	1.789753
Sum squared resid	11.48171	Schwarz criterion	1.958641
Log likelihood	-31.79506	Hannan-Quinn criter.	1.850818
F-statistic	3.637598	Durbin-Watson stat	2.126965
Prob(F-statistic)	0.021691		

Sumber Data : Hasil Ouput E-views 10, 2024

Berdasarkan data tabel di atas, nilai F_{hitung} sebesar 3.6375 dan nilai F_{tabel} diperoleh dari derajat kebebasan (df_1) di mana $df_1 = k-1$ atau $df = 3-1 = 2$, sedangkan derajat kebebasan penyebut (df_2) di mana $df_2 = n-k$ atau $df = 40-3 = 37$, maka diperoleh F_{tabel} sebesar 3.2519.

Dengan demikian, diketahui nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $3.6375 > 3.2519$. Nilai prob (F_{hitung}) pada Tabel 2. adalah $0.0216 < 0,05$. Artinya secara keseluruhan variabel independen yaitu Nilai Perusahaan (PBV), Profitabilitas (ROA) dan variabel control Lverage (DER) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*.

3. Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0.1686. Hal ini menunjukkan bahwa variasi variabel dependen yaitu *return* saham secara simultan dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu Nilai Perusahaan (*Price To Book Value*), Profitabilitas (*Return On Asset*) dan Lverage (*Debt to Equity Ratio*) sebesar 16,86% sedangkan sisanya 83,14% dijelaskan oleh faktor lain diluar variabel yang diteliti.

Pengaruh Nilai Perusahaan Terhadap Return Saham

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Nilai Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap *Return* saham. Maka ketika Nilai Perusahaan yang diproksi dengan *Price to Book Value* naik, *return* saham cenderung naik, dan sebaliknya, ketika *Price to Book Value* turun, *return* saham cenderung turun. Dengan kata lain, saham-saham dengan PBV yang lebih tinggi cenderung memberikan *return* yang lebih tinggi. Ini menunjukkan, saham dengan PBV yang lebih tinggi dianggap mampu memberikan *return* yang lebih baik. Bisa diartikan juga bahwa pasar memberikan valuasi yang lebih kepada perusahaan karena ekspektasi pertumbuhan atau kinerja yang lebih baik di masa depan. Investor bersedia membayar lebih tinggi, karena mereka memperkirakan perusahaan akan menghasilkan laba atau performa yang sebanding. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan Lantari & Widnyana (2018) yang menyatakan bahwa *price to book value* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Begitu pula penelitian yang dilakukan oleh Well (2023) menyatakan bahwa PBV berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Return Saham

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Ini menunjukkan Profitabilitas yang diproksi dengan *Return On Asset* yang merupakan alat ukur perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki perusahaan tidak memiliki hubungan yang kuat dan relevan dengan *return* saham. Dengan kata lain investor mungkin tidak terlalu mempertimbangkan ROA sebagai indikator utama dalam memprediksi atau menentukan *return* saham suatu perusahaan. Salah satu karakteristik investor Indonesia yaitu fokus pada jangka pendek yang berarti investor Indonesia yang baru memulai investasi, memiliki orientasi jangka pendek dan seringkali melakukan trading dari pada investasi jangka panjang ini dilakukan untuk menghindari risiko tinggi dalam berinvestasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lantari & Widnyana (2018) yang menyatakan bahwa *Return On Asset* tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Hasil Penelitian ini juga tidak sejalan atau konsisten dengan Rohman (2021), Kristiawan (2023) dan Nahdhiyah & Alliyah (2023) yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

Pengaruh Nilai Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Return Saham

Berdasarkan hasil analisis regresi data diperoleh nilai f_{hitung} yang lebih besar dari f_{tabel} . Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yaitu Nilai Perusahaan (*Price to Book Value*) dan Profitabilitas (*Return On Asset*) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham. Ini menunjukkan Nilai Perusahaan dan Profitabilitas memiliki dampak yang signifikan terhadap *Return* Saham, karena keduanya mencerminkan faktor fundamental yang menentukan persepsi investor terhadap risiko dan potensi keuntungan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lantari & Widnyana (2018) yang menyatakan bahwa nilai perusahaan dan profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return*.

Pengaruh Nilai Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Dengan Leverage Sebagai Variabel Kontrol

Hasil Uji Parsial (Uji t) Nilai perusahaan berpengaruh terhadap *return* saham artinya, secara individu, nilai perusahaan memiliki hubungan yang signifikan dengan *return* saham. Semakin baik nilai perusahaan (PBV), maka cenderung memberikan dampak positif pada *return* saham. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *return* saham, meskipun profitabilitas sering diasumsikan sebagai indikator penting dalam memengaruhi *return* saham, pada penelitian ini ditemukan bahwa profitabilitas (ROA) secara individu tidak cukup kuat untuk memengaruhi *return* saham. Hal ini bisa terjadi karena faktor eksternal seperti kondisi pasar atau sentimen investor lebih dominan. Leverage sebagai variabel kontrol tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Leverage (rasio utang terhadap ekuitas/DER) tidak memberikan pengaruh signifikan secara parsial. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat utang perusahaan bukan merupakan faktor utama yang dipertimbangkan investor dalam menentukan *return* saham di konteks penelitian ini.

Hasil Uji Simultan (Uji F) Nilai perusahaan, profitabilitas, dan leverage bersama-sama memengaruhi *return* saham. Uji simultan menunjukkan bahwa ketika variabel-variabel tersebut dianalisis secara bersama-sama, mereka memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham. Ini berarti, meskipun beberapa variabel tidak signifikan secara parsial, keberadaan mereka dalam model memberikan kontribusi terhadap hubungan keseluruhan. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antar variabel lebih kompleks dan membutuhkan analisis dalam konteks agregat. Profitabilitas menjadi relevan dalam memengaruhi *return* saham hanya ketika dilihat bersama nilai perusahaan atau leverage.

Keadaan Variabel Kontrol (Leverage) digunakan sebagai variabel kontrol, yang berfungsi untuk memastikan bahwa hubungan antara nilai perusahaan, profitabilitas, dan *return* saham tidak dipengaruhi oleh variabel eksternal yang tidak relevan. Dalam penelitian ini Leverage tidak signifikan secara parsial, artinya pengaruh langsung leverage terhadap *return* saham kecil atau tidak ada. Namun, leverage membantu menjelaskan variabilitas *return* saham ketika digabungkan dengan nilai perusahaan dan profitabilitas. Ini menunjukkan leverage dapat menjadi moderator atau membantu memberikan konteks pada hubungan utama.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nahdhiyah & Alliyah (2023) menyatakan Leverage tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Namun, hasil penelitian yang dilakukan oleh Well (2023) yang dimana Leverage (DER) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham sedangkan penelitian oleh Purba (2019) menyatakan Leverage berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *return* saham.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh Nilai Perusahaan dan Profitabilitas terhadap *Return* Saham pada Industri Perhotelan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Nilai Perusahaana (*Price to Book Value*) berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham. Perubahan dalam Nilai Perusahaan cenderung memengaruhi perubahan dalam harga saham atau *return* yang dihasilkan oleh saham tersebut.

2. Profitabilitas (*Return On Asset*) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*. Perubahan dalam Profitabilitas perusahaan tidak secara langsung menyebabkan perubahan pada *Return Saham*.
3. Nilai Perusahaan dan Profitabilitas perusahaan perhotelan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*. Kedua variabel memberikan dampak gabungan terhadap *return* saham dimana Nilai Perusahaan yang tinggi mencerminkan kepercayaan investor, sementara profitabilitas yang stabil dapat memperkuat kepercayaan tersebut, meskipun secara parsial profitabilitas tidak berpengaruh signifikan.
4. Nilai perusahaan yang berpengaruh langsung terhadap *return* saham. Profitabilitas dan leverage tidak memiliki pengaruh langsung. Semua variabel memiliki kontribusi terhadap *return* saham, ini menunjukkan adanya interaksi yang saling mendukung antara variabel-variabel tersebut. Leverage sebagai variabel kontrol berfungsi untuk mengisolasi efek variabel independen lainnya, meskipun secara langsung leverage tidak signifikan terhadap *return* saham.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, maka saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan sebaiknya lebih meningkatkan profitabilitas dengan melakukan efisiensi operasional dan diverifikasi produk maupun melakukan inovasi produk dan teknologi yang dapat meningkatkan daya tarik perusahaan dan mendorong peningkatan penjualan.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan melakukan perluasan penelitian dengan menggunakan variabel-variabel independen lain seperti Leverage, Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan dan Kebijakan Dividen. Selain ini sampel pada penelitian ini juga hanya terbatas pada perusahaan perhotelan yang terdaftar BEI. Maka bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk memilih sektor lain untuk di jadikan penelitian

DAFTAR RUJUKAN

- Adelin, V. (2013). Pengaruh Pengendalian Internal, Ketaatan Pada Aturan Akuntansi dan Kecenderungan Kecurangan Terhadap Perilaku Tidak Etis. *Jurnal Wahana Riset Akuntansi*, 1(2), 259–275.
- Brigham, E. F. (2013). *Fundamentals of Financial Mangement* (13th ed.). In *Fundamentals of Financial Mangement* (13th ed.).
- Fahmi, I. (2013). Analisis Laporan Keuangan. In *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta.
- Gunardi, A., Alghifari, E. S., & Suteja, J. (2022). *Keputusan Investasi dan Nilai Perusahaan Melalui Efek Moderasi Corporate Social Responsibility dan Profitabilitas: Teori dan Bukti Empiris*. Surabaya: Scopindo Madia Pustaka. Scopindo Madia Pustaka.
- Harahap. (2013). *Analisis Kritis dan Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Jugiyanto. (2017). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi (Kesebelas)*. BPFE.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan (Edisi Pertama Cetakan Keduabelas ed.)*. PT Raja Grafindo Persada.
- Kristiawan, E. B. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas Dan Sales Growth Terhadap Return Saham Pada Sektor Industrial. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 12, 1–22.
- Lantari, D. S., & Widnyana, I. W. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas,

- dan Nilai Perusahaan Terhadap Return Saham Perusahaan Yang Terindeks LQ45 Pada Bursa Efek Indonesia. *Juima*, 08(01), 36–49.
- Nahdhiyah, A. I., & Alliyah, S. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Lverage, Ukuran Perusahaan, Dan Nilai Psar Terhadap Rturn Saha Perusahaan Sektor Industri Barang Konsusi Di BEI. *ACCOUNTING GLOBAL JOURNAL*, 03, 25–39.
- Prabowo, W. (2020). Analisis Rasio Profitabilitas dan Rasio Pasar terhadap Harga Saham pada Perusahaan Indeks LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Bisecer*, 03(01).
- Pranaditya, A., Andini, R., & Andika, A. D. (2021). *Pengaruh Pertumbuhan Penjualan dan Lverage terhadap Manajemen Labayang Dimediasi Profitabilitas Dimoderasi dengan Pajak Tangguhan*. CV. Media Sains Indonesia.
- Purba, N. M. B. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Lverage Terhadap Return Saha Perusahaan Mnufaktor di BEI. *Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 12(2), 67–76.
- Putrilia, P. D., Herawati, T. N., & Sulidawati, N. G. (2017). *Pengaruh Total Asset Turnover, Return On Equity, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Erning Per Share terhadap Return Saham Syariah (Studi pada perusahaan perdagangan, jasa dan investasi terdaftar di Indonesia Sharia Stock Indeks periode 2012-2015)*.
- Rohman, A. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pada Return Saham Di Indonesia (Kajian Pustaka Mnajemen Keuangan). *JMPIS Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 02, 610–617.
- Well, R. (2023). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Earning Per Share, Net Profit Margin Dan Price To Book Value Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Industri Brang Konsumsi Ynag Terdaftar DBursa Efek Indonesia. *SKYLANDSEA PROFESIONAL. Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Teknologi*, 03, 103–109.